

PENYUSUNAN PROFIL DESA CINTARATU BERBASIS DEMOGRAFI PEKERJAAN, PENDAPATAN DAN SUMBER PENGHIDUPAN

Dian Fordian, R. Ratna Meisa Dai, dan Nurul Mardhiah Sitio

Departemen Ilmu Administrasi Bisnis, Universitas Padjadjaran

d.fordian@unpad.ac.id ; ratna.meisa.dai@unpad.ac.id ; nurul.m.sitio@unpad.ac.id

ABSTRAK. Kegiatan KKN-PPM tematik integratif kewirausahaan yang berlokasi di Desa Cintaratu ini secara umum bertujuan untuk menanamkan kepribadian yang mandiri pada mahasiswa tentang tanggungjawab, disiplin, kreatifitas, serta meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa secara langsung dengan kehidupan masyarakat. Dalam kegiatan ini yang menjadi focus perhatian adalah membantu masyarakat mencari solusi dari berbagai permasalahan, salah satunya adalah dengan menyusun profil desa berdasarkan demografi pekerjaan, pendapatan, dan sumber penghidupan. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan terhadap masyarakat sekitar Desa Cintaratu dengan 5 dusun didalamnya, bahwa 27% dari jumlah penduduk desa tidak bekerja (pengangguran). Tingkat pengangguran tersebut menjadi masalah bagi desa dan sangat mempengaruhi tingkat pendapatan secara keseluruhan warga Desacintaratu. Pendapatan yang didapat warga desa dalam periode 1 bulan persentase terbesarnya ada dikisaran Rp 500.000- Rp 1.500.000 dimana pendapatan tersebut dihasilkan dari berbagai macam pekerjaan yang dilakukan oleh warga. Dari kelima dusun yang ada di Desa Cintaratu masing-masing dusun memiliki lahan pertanian dan dominasi warganya adalah petani padi. Pekerjaan lainnya kemudian muncul dengan jumlah yang sangat beragam yaitu seperti buruh harian, mekanik, PNS, Ustadz, buruh tani, tukang ojek, tukang jahit, buruh bangunan, perangkat desa, pekebun, satpam, tenaga honorer, peternak, sopir, paraji dan sebagainya. Dari data tersebut maka dapat dianalisis bahwa sumber penghidupan dari keseluruhan warga desa tidak hanya sawah tetapi juga ada kebun dan hewan yang ada di Desa Cintaratu.

Kata kunci: Pekerjaan; Pendapatan; Sumber Penghidupan

PREPARATION OF CINTARATU VILLAGE PROFILE BASED ON WORK DEMOGRAPHY, INCOME AND LIVING SOURCES

ABSTRACT. The KKN-PPM thematic entrepreneurship integrative activity located in Cintaratu Village generally aims to instill an independent personality in students about responsibility, discipline, creativity, as well as increasing student empathy and concern directly with community life. In this activity, the focus of attention is to help the community find solutions to various problems, one of which is to compile a village profile based on occupational demographics, income, and livelihoods. Based on the results of a survey of the community around Cintaratu Village with 5 hamlets inside it, that 27% of the total population of the village does not work (unemployed). The unemployment rate is a problem for the village and greatly affects the overall income level of Desacintaratu residents. The biggest percentage of income received by villagers in the period of 1 month is around Rp 500,000 - Rp 1,500,000 where the income is generated from various kinds of work carried out by residents. Of the five hamlets in the village of Cintaratu, each hamlet has agricultural land and the dominance of its citizens is rice farmers. Other jobs then emerge with a very diverse number such as day laborers, mechanics, civil servants, religious teachers, farm laborers, motorcycle taxi drivers, tailors, construction workers, village apparatus, planters, security guards, honorary staff, breeders, drivers, pilgrims and so on. From these data it can be analyzed that the livelihoods of all villagers are not only paddy fields but also gardens and animals in Cintaratu Village.

Key words: Occupation; Income; Livelihoods

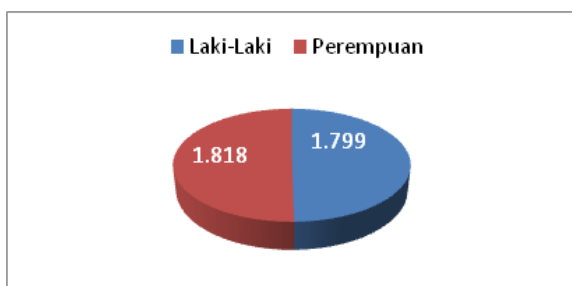
PENDAHULUAN

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014). Artinya desa diberikan kesempatan untuk tumbuh dan berkembang mengikuti perkembangan dari masyarakatnya itu sendiri. Desa memiliki posisi sangat strategis sehingga memerlukan perhatian yang seimbang dalam menyelenggarakan otonomi daerah, karena dengan kuat desa akan mempengaruhi secara langsung perwujudan otonomi daerah. Salah satu desa yang juga merupakan instrumen dari perwujudan otonomi daerah Kabupaten Pangandaran Provinsi Jawa Barat adalah Desa Cintaratu.

Desa Cintaratu merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran Provinsi Jawa Barat. Desa Cintaratu Kecamatan Parigi terletak pada ketinggian rata-rata 119 m dpl. Sebagian besar wilayah desa Cintaratu adalah lereng berbukit dengan tingkat kemiringan rata-rata 30° dengan intensitas curah hujan yang bervariasi. Desa Cintaratu ini juga terletak lebih kurang 29 Km dari obyek Wisata Pantai Pangandaran menuju ke arah selatan, dari arah desa Cibenda ke arah utara. Atau 18 Km dari arah Objek wisata Batukaras dan 4 Km dari arah selatan Obyek Wisata Batuhiu. Serta 8 Km dari Obyek Wisata Bojongsalawe.

Dari sisi demografis Desa Cintaratu memiliki jumlah penduduk sebanyak 3.266 jiwa dengan uraian pada gambar 1.

Dengan demikian tingkat kepadatan penduduk per meter persegi adalah 15 jiwa, serta laju pertumbuhan penduduk per tahun berkisar antara 2 hingga 3 % per tahun.



Gambar 1. Jumlah Kependudukan di Desa Cintaratu

Analisis dari sisi demografi ini memberikan sumbangan yang sangat besar pada kebijakan kependudukan. Dinamika kependudukan terjadi karena adanya dinamika kelahiran, kematian dan perpindahan penduduk (migrasi) terhadap perubahan-perubahan dalam jumlah, komposisi dan pertumbuhan penduduk. Pertumbuhan penduduk dapat dimaknai dengan pertumbuhan angkatan kerja. Dimana tingkat pertumbuhannya selalu tidak sebanding dengan penyediaan lapangan kerja.

Tentu saja hal ini akan mempengaruhi tingkat pendapatan dan sumber penghidupan bagi masyarakat. Pendapatan merupakan suatu hasil yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga dari berusaha atau bekerja. Jenis dari usaha masyarakat bermacam ragam, seperti bertani, nelayan, berternak, buruh serta berdagang dan juga bekerja pada sektor pemerintah dan swasta (Nazir, 2010:17). Secara garis besar pendapatan digolongkan menjadi tiga golongan (Suparmoko dalam Artaman, 2015), yaitu:

1. Gaji dan Upah: Imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu maupun satu bulan.
2. Pendapatan dari usaha sendiri: nilai total dari hasil produksi yang dikurangi dengan biaya-biaya yang dibayar dan usaha tersebut merupakan usaha milik sendiri atau keluarga serta tenaga kerja berasal dari anggota keluarga sendiri.
3. Pendapatan dari usaha lain: Pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja. Biasanya merupakan pendapatan sampingan yaitu pendapatan dari hasil menyewakan aset yang dimiliki seperti rumah, ternak dan barang lain, bunga dari uang, sumbangan dari pihak lain dan pendapatan dari pensiun.

Sedangkan sumber penghidupan menurut Rijanta (2006) adalah penghidupan didefinisikan sebagai kemampuan, aset, dan kegiatan yang diperlukan untuk mendukung dalam mencapai kesejahteraan rumahtangga. Sementara pola penghidupan adalah kekhasan hubungan antara kemampuan, aset, kegiatan ekonomis dan dinamika masyarakat berkaitan dengan sumberdaya yang dimiliki dan kondisi lingkungan yang dapat diamati melalui pilihan strategi penghidupan (Baiquni, 2007). Desa Cintaratu merupakan salah satu desa di Kecamatan Parigi, Kabupaten Pangandaran yang memiliki permasalahan kondisi

kesejahteraan sosial sebagaimana yang juga menjadi permasalahan masyarakat Indonesia pada umumnya. Kondisi kesejahteraan sosial didesa diwarnai oleh angka kemiskinan, angka pengangguran, angka putus sekolah dan kondisi rumah yang boleh dikatakan tidak layak huni. Menurut *The World Bank* kemiskinan didefinisikan sebagai kondisi dimana orang banyak mengalami hambatan untuk memperoleh kesejahteraannya.

Kondisi ini termasuk ketidakcukupan akan konsumsi, kerawanan terhadap risiko yang mengancam kehidupan, terbatasnya pendidikan, kurangnya pelayanan untuk memenuhi kebutuhan dasar dalam kesehatan, infrastruktur yang gagal menyediakan kebutuhan sehari-hari (air bersih dan perumahan) serta rendahnya kesempatan untuk berpartisipasi secara setara dalam kehidupan sosial politik (Mukherjee, 2002, dalam Ani Wuryandari, 2010). Secara potensial setiap masyarakat mempunyai mekanisme untuk mengatasi masalah kesejahteraan sosial yang terjadi pada masyarakat tersebut. Penyusunan profil masyarakat juga dapat melihat potensi kesejahteraan sosial dalam bentuk pemanfaatan sumber daya alami, sumber daya manusia, dan sumber daya sosial atau perpaduan keduanya yang dijadikan sebagai sumber pekerjaan, pendapatan dan sumber penghidupan bagi masyarakat di Desa Cintaratu.

METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan penyusunan profil Desa Cintaratu berbasis demografi pekerjaan, pendapatan, dan sumber penghidupan adalah metode sensus dan survey. Metode ini digunakan untuk memperoleh data primer. Ruslan (2008:142) mengatakan bahwa dalam melakukan sensus, peneliti mempertimbangkan untuk meneliti seluruh elemen-elemen dari populasi, jika elemen populasi relatif sedikit dan variabilitas setiap elemennya yang tinggi (heterogen). Sensus lebih layak dilakukan jika penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan karakteristik setiap elemen dari suatu populasi. Penyajian data yang diperoleh akan dianalisis dengan analisis statistik deskriptif. Dengan analisis statistik deskriptif dapat membantu untuk menyederhanakan data dalam jumlah besar dengan cara yang logis. Data yang banyak direduksi dan diringkas sehingga lebih sederhana dan lebih mudah diinterpretasikan.

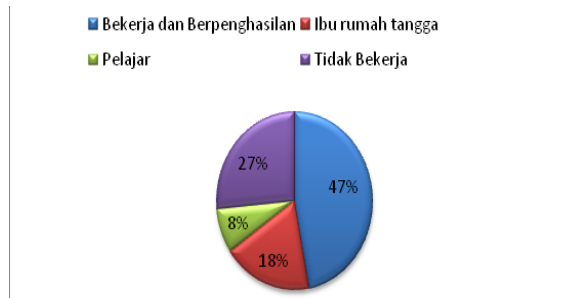
Untuk memberikan gambaran lebih lengkap, masing-masing tahapan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Menentukan masalah penelitian
2. Membuat desain survei
3. Mengembangkan instrumen survey
4. Menentukan sampel
5. Mengumpulkan data
6. Memeriksa data (*editing*)
7. Pengolahan dan analisis data
8. Interpretasi data dan
9. Membuat kesimpulan serta rekomendasi solusi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyusunan profil Desa Cintaratu diperoleh berdasarkan data yang didapat dari total jumlah penduduk sebanyak 3.732 yang terdiri dari 5 Dusun dimana berdasarkan demografi pekerjaan persentasenya adalah sebagai berikut:

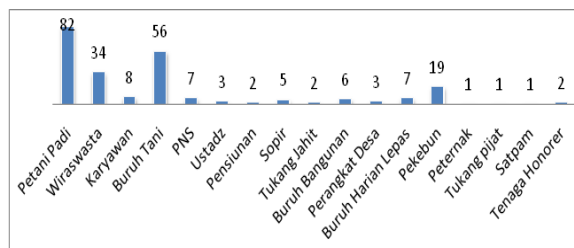
Dari hasil survey yang telah dilakukan secara langsung dengan menggunakan metode sensus didapatkan jenis pekerjaan dengan persentase tertinggi yaitu :



Gambar 2. Diagram Jumlah Penduduk Berdasar Pada Pekerjaan Di Desa Cintaratu

1. Dusun Cintasari

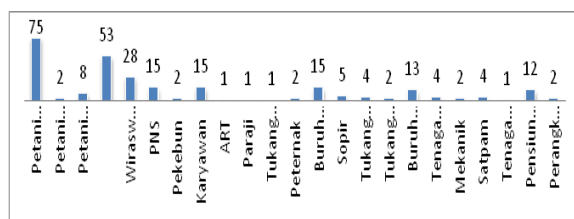
Di Dusun Cintasari sendiri memiliki 17 jenis pekerjaan. Persentase tertinggi adalah petani padi sebanyak 82 orang. Kemudian Buruh tani sebanyak 56 orang dan diikuti oleh wiraswasta sebanyak 34 orang. Sisanya terbagi kedalam pekerjaan lain.



Gambar 3. Data Pekerjaan Penduduk Dusun Cintasari

2. Dusun Panglanjan

Di Dusun Panglanjan sendiri memiliki 23 jenis pekerjaan. Persentase tertinggi adalah petani padi sebanyak 75 orang. Kemudian Buruh tani sebanyak 53 orang dan diikuti oleh wiraswasta sebanyak 28 orang. Sisanya terbagi kedalam pekerjaan lain.

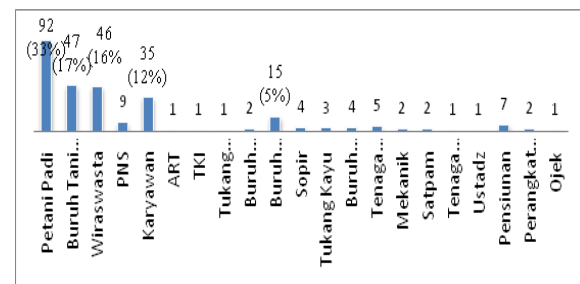


Gambar 4. Data Pekerjaan Penduduk Dusun Panglanjan

3. Dusun Bontos

Di Dusun Bontos sendiri memiliki 21 jenis pekerjaan. Persentase tertinggi adalah petani padi sebanyak 92 orang. Kemudian Buruh tani sebanyak 47 orang dan diikuti oleh wiraswasta sebanyak 46 orang. Sisanya terbagi kedalam

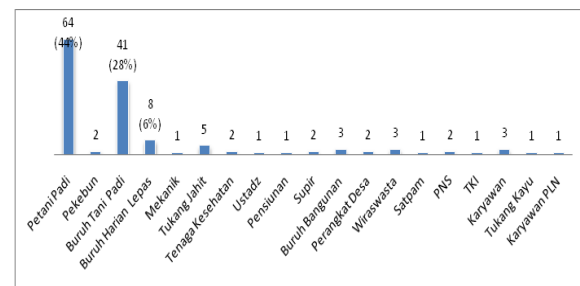
pekerjaan lain. Di Dusun Bontos sendiri memiliki 21 jenis pekerjaan. Persentase tertinggi adalah petani padi sebanyak 92 orang. Kemudian Buruh tani sebanyak 47 orang dan diikuti oleh wiraswasta sebanyak 46 orang. Sisanya terbagi kedalam pekerjaan lain.



Gambar 5. Data Pekerjaan Penduduk Dusun Bontos

4. Dusun Gunung Tiga

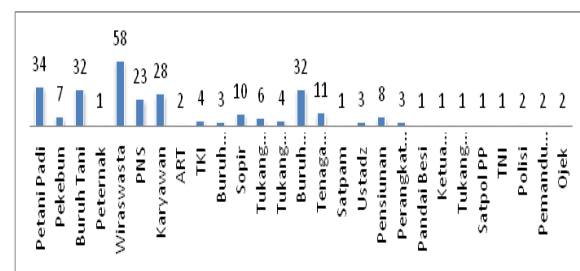
Di Dusun Gunung Tiga sendiri memiliki 19 jenis pekerjaan. Persentase tertinggi adalah petani padi sebanyak 64 orang. Kemudian Buruh tani sebanyak 41 orang dan diikuti oleh buruh harian lepas sebanyak 8 orang. Sisanya terbagi kedalam pekerjaan lain.



Gambar 6. Data Pekerjaan Penduduk Dusun Gunung Tiga

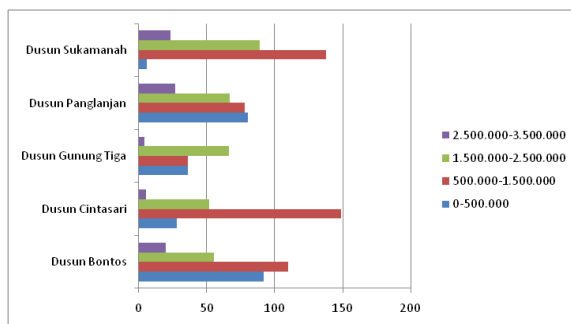
5. Dusun Sukamanah

Di Dusun Sukamanah sendiri memiliki 27 jenis pekerjaan. Persentase tertinggi adalah wiraswasta sebanyak 58 orang. Kemudian Petani sebanyak 34 orang dan diikuti oleh buruh tani sebanyak 32 orang. Sisanya terbagi kedalam pekerjaan lain.



Gambar 7. Data Pekerjaan Penduduk Dusun Sukamanah

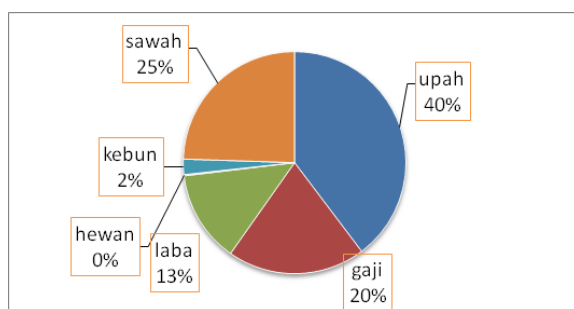
Berbagai pekerjaan yang dilakukan oleh warga Desa Cintaratu tentunya menghasilkan pendapatan sebagai penopang kebutuhan ekonomi keluarga dari masing-masing warga. Pendapatan yang diterima oleh pekerja diberikan baik secara harian ataupun periode bulanan. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan kepada warga maka kami membuat kisaran pendapatan yang diterima oleh masing-masing pekerja dalam periode waktu 1 bulan.



Gambar 8. Data Pendapatan Penduduk Desa Cintaratu

Sebagian besar penduduk angka pendapatannya berada di Rp 500.000- 1.500.000 juta per bulannya. Dengan adanya peluang usaha baru yang terinspirasi dari usaha yang sudah ada sebelumnya di Cintaratu, angka ini mungkin saja bertambah. Mengingat pendapatan ini hanya didapat dari sumber penghasilan utama penduduk, dari sini muncul ide usaha lain yang bisa menjadi sumber pendapatan sampingan. Model pekerjaan yang fleksibel dapat dilakukan dimana saja dapat menjadi pilihan yang menguntungkan dan dapat dikerjakan oleh ibu-ibu rumah tangga yang harus mengurus rumah tanpa harus keluar rumah.

Berdasarkan hasil analisis kami, sumber penghidupan penduduk Desa Cintaratu dipengaruhi oleh wilayah daerah itu sendiri, dimana Desa Cintaratu memiliki tanah yang subur sehingga dimanfaatkan oleh pemilik lahan untuk bercocok tanam, seperti menanam padi, palawija, atau berkebun kelapa. Dikarenakan hal ini banyak penduduk sekitar yang tidak memiliki lahan bekerja sebagai buruh tani, sehingga sumber penghidupan di Desa Cintaratu sebagian besar berasal dari upah. Berikut ini merupakan hasil data yang kami peroleh mengenai jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan, data pendapatan, dan persentase sumber penghidupan



Gambar 9. Data Sumber Penghidupan Penduduk Desa Cintaratu

SIMPULAN

Dari hasil analisis dapat dilihat bahwa penyerapan tenaga kerja masih belum berjalan dikarenakan rendahnya tingkat kewirausahaan yang ada di desa sehingga diharapkan kedepannya penyerapan tenaga kerja bisa ditingkatkan sehingga penduduk Desa Cintaratu dapat diberdayakan. Tidak menutup kemungkinan usaha ini bisa menjadi inspirasi untuk penduduk lainnya untuk mulai berkembang dan berwirausaha. Hal ini juga bisa menjadi alasan peningkatan pendapatan penduduk bisa terjadi mengingat jumlah wirausaha di Desa Cintaratu belum terlalu banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Baiquni, 2007. Strategi Pnghidupan di Masa Krisis. Ideas Media: Yogyakarta.
- Nazir, 2010. Analisis Determinan Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kabupaten Aceh Utara. *Tesis*, Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Rijanta, 2006. Rural Diversification In Yogyakarta Special Province: A Study on Spatial Patterns, Determinants and the Consequences of Rural Diversification on the Livelihood of Rural Households. *Disertasi*, Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada: Yogyakarta.
- Wuryandari. Ani. 2010. Partisipasi Masyarakat Untuk Mengembangkan Program Sanitasi Berbasis Masyarakat Di Desa Sido Makmur Kecamatan Wai Panji Kabupaten Lampung Selatan, *Tesis*, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Program Magister Ilmu Kesejahteraan, Universitas Indonesia: Jakarta.